

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian hukum adalah suatu proses menemukan aturan hukum, prinsip-prinsip hukum maupun doktrin-doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan karakter preskriptif ilmu hukum.¹ Penelitian hukum dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu penelitian hukum normatif dan penelitian hukum empiris. Perbedaan mendasar dari klasifikasi penelitian hukum tersebut terletak pada cara pandang peneliti terhadap hukum. Penelitian hukum normatif, hukum dipandang sebagai suatu norma atau kaidah yang otonom dan terlepas dari hubungan hukum dengan masyarakat. Sementara penelitian hukum empiris atau sosiologis, hukum dipandang dalam kaitannya dengan masyarakat atau sebagai gejala sosial.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris yang menggunakan data lapangan (*field research*) sebagai data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat. Penelitian diperoleh dari informasi, kepala pengasuh panti asuhan Harapan Kita dan pengurusnya

¹Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 35.

²Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, cet. III (Jakarta:UI Press, 1986), hlm. 43.

juga orang tua anak yang mengantarkan anaknya ke panti asuhan Harapan Kita.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang umumnya bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah tertentu, mengenai sifat; karakteristik-karakteristik atau faktor-faktor tertentu.³ Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena (gejala sosial) dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.⁴

Jadi pendekatan *deskriptif kualitatif* dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, rinci dan jelas dalam bentuk pemaparan berupa rangkaian kata tentang tanggung jawab orang tua terhadap anak setelah perceraian pada studi kasus di panti asuhan harapan kita.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Panti Asuhan Harapan Kita di Desa Purwosari II Kec. Tamban Kab. Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih Panti Asuhan Harapan Kita sebagai lokasi penelitian karena ditempat ini ada beberapa anak yang diantar oleh

³Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, cet. Ke-12 (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 35.

⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian lengkap, praktis, dan mudah dipahami* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 20.

orang tuanya setelah bercerai sedangkan perceraian tidak membuat tanggung jawab orang tua terhadap anak berakhir selain itu peneliti tertarik untuk melihat penerapan pola asuh panti asuhan terhadap anak-anak asuhnya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah:
 - a. Identitas informan meliputi nama, umur, pekerjaan, pendidikan dan alamat.
 - b. Tanggung jawab orang tua terhadap anak setelah terjadi perceraian. Meliputi kewajiban *ḥaḍānah* dan nafkah untuk anak.
 - c. Pola asuh Panti Asuhan Harapan Kita sebagai pengasuhan alternatif terakhir terhadap anak-anak asuh.
2. Sumber data

Sumber data diperoleh dari informan, yakni orang yang dimintai informasi yang berhubungan dengan penelitian, yaitu orang tua yang bercerai dan menitipkan anak ke panti asuhan.

Responden sebagai penjawab pertanyaan atau apabila pemberian keterangan karena diberikan pertanyaan.⁵ Yaitu pengasuh panti asuhan Harapan Kita Desa Purwosari II kec. Tamban kab. Barito Kuala.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi

⁵Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hlm. 188.

logis menjadi fakta.⁶ Agar dapat mengumpulkan data yang diperlukan penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) baik secara langsung atau tidak langsung dengan sumber data.⁷ Wawancara dapat berfungsi deskriptif artinya dapat menggambarkan kenyataan yang dialami orang-orang atau pengalaman sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diteliti.⁸

Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin, jadi pewawancara hanya memuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, dalam pelaksanaan wawancara ini pewawancara menggunakan pedoman hanya berupa garis besar tentang hal-hal apa saja yang dijadikan pertanyaan.⁹ Wawancara ditujukan kepada orang tua anak asuh yang bercerai, kepala Panti Asuhan Harapan Kita dan Pengurus

⁶Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), hlm. 96.

⁷Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Metro:Ramayana Press Dan STAIN Metro, 2008), hlm. 77.

⁸Mutiara Diana Wati, "Pola Asuh Anak Pada Panti Asuhan Budi Utomo Perspektif Hadhanah Dalam Hukum Keluarga Islam" (Skripsi Fakultas Syariah IAIN Metro, 2019), hlm. 38.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi II* (Jakarta:Rineka Cipta, 1993), hlm. 146.

yang sekiranya dapat memberikan keterangan-keterangan yang dapat membantu penelitian.

2. Dokumentasi

Metode ini dipakai untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, dapat berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁰

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang profil Panti Asuhan Harapan Kita, jumlah anak asuh, visi, misi dan tujuan Panti Asuhan Harapan Kita.

E. Analisis Data

Analisis data dimulai sejak peneliti berada di lapangan, setelah tema dan hipotesis sudah peneliti temukan. Analisis dilakukan dengan lebih intensif, tema dan hipotesis diperdalam dan ditelaah lebih jauh dengan menggabungkannya dengan data dari sumber lain, sehingga akan muncul analisis kualitatif.¹¹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu dimana pengambilan kesimpulan dimulai dari pertanyaan atau hal-hal khusus, menuju kesimpulan yang bersifat umum. Proses berfikir induktif bermula dari fakta khusus berdasarkan penelitian lapangan bukan dimulai dari teori.¹²

¹⁰Abdurrahmat Fathoni, *op. cit.*, hlm. 104.

¹¹Edi Kusnadi, *op. cit.* hlm. 177

¹²Nana Sujdana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung:Sinar Baru, 2011), hlm.

Dalam penerapannya, teknik ini digunakan untuk menganalisa data berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari orang tua anak asuh, kepala pengasuh panti asuhan Harapan Kita dan pengurus panti asuhan Harapan Kita. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap tanggung jawab orang tua anak asuh yang mengantarkan anaknya ke panti asuhan setelah bercerai dan bagaimana pola asuh panti asuhan Harapan Kita sebagai pengasuhan alternatif terakhir.

